



Yogya Tekan Pengurangan Sampah

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengusulkan pengurangan sampah sekitar 27 persen dalam penilaian Adipura 2019. Pada Adipura tahun ini pengurangan sampah dinilai sampai pada perhitungan neraca sampah. "Penilaian Adipura tahun basisnya data. Kami mengusulkan pengurangan sampah sekitar 27 persen," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, Selasa (29/10).

Menurut Suyana, angka 27 persen itu berdasarkan data realisasi pengurangan sampah tahun 2018 di Kota Yogyakarta. Angka tersebut juga menyesuaikan target kebijakan strategis daerah (jaktrasma) dan kebijakan strategis nasional. Kini tahapan Adipura sampai pada penilaian verifikasi lapangan ke beberapa tempat terkait pengurangan sampah. Kota Yogyakarta memiliki Perwal Nomor 67 Tahun 2018 terkait jaktrasma mengenai pengurangan sampah.

"Tim penilai melakukan klarifikasi lapangan terkait pengurangan sampah seperti di kantor, sekolah, bank sampah di masyarakat dan rumah kompos milik DLH Yogya," paparnya.

Pihaknya berharap klarifikasi lapangan juga mempertimbangkan peran para pemulung sampah. Pasalnya angka pengurangan 27 persen itu juga telah mempertimbangkan volume sampah yang dikelola para pemulung di Yogyakarta. DLH Kota Yogyakarta mencatat pengelolaan sampah oleh pemulung mencapai 95,1 ton/hari. Sedangkan penanganan dari bank sampah baru mencapai sekitar 6,7 ton/hari dan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan sebanyak 261,278 ton/hari.

Berdasarkan neraca sampah pada 2018, di Kota Yogyakarta mencapai 370,4 ton perhari dari sampah permukiman 54,79 persen dan sampah nonpermukiman 45,21 persen. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005